

**EFEKTIVITAS *E-GOVERNMENT* BERBASIS *WEBSITE* DALAM MEWUJUDKAN
KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA DINAS KOMUNIKASI
INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Gabriella Batita Mamoh

NPP. 29.1307

Asdaf Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: gabriellamamoh@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP) research on the application of *website*-based *e-government* at the Information Communications and Statistics Office of North Central Timor Regency is that there are still obstacles or obstacles that affect the use of *websites* as information media in realizing public information disclosure in North Central Timor Regency. This must be considered in order to achieve the objectives of the diskominfotik.ttukab.go.id *website*. **Purpose** This research is to determine the effectiveness of *website*-based *e-government* in realizing public information disclosure as well as existing obstacles and efforts to overcome existing obstacles. Method used is qualitative research with descriptive **methods** and inductive approaches. Data collection techniques in this study through interviews, documentation and observation. Data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Result** In the research, there are still several obstacles, both from external and internal factors, namely the lack of human resources who master Information Technology, the lack of facilities and infrastructure that support *website* management, socialization regarding the existence of the *website* has not been carried out and the mindset of the people is still ancient. **Conclusion** related to the obstacles that exist in the implementation of *website*-based *e-government* in realizing public information disclosure at the Information and Statistics Communications and Statistics Office of North Central Timor Regency has not been effective. So that in the future it is hoped that the Information and Statistics Communications and Statistics Office of North Central Timor Regency can make appropriate efforts to overcome existing obstacles.

Keywords: E-government, website, transparency of publik information

ABSTRAK

Permasalahan/latar belakang (GAP) Penelitian Penerapan *e-government* berbasis *website* pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara ialah masih terdapat hambatan atau kendala sehingga mempengaruhi penggunaan *website* sebagai media informasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik di Kabupaten Timor Tengah Utara. Hal ini harus diperhatikan agar dapat mencapai tujuan dari *website* diskominfotik.ttukab.go.id. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik serta hambatan yang ada dan upaya dalam mengatasi hambatan yang ada. **Metode** yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan

induktif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik Analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan** dalam penelitian masih terdapat beberapa hambatan baik dari faktor eksternal maupun internal yaitu kurangnya SDM yang menguasai Teknologi Informasi, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pengelolaan *website*, belum dilaksanakan sosialisasi mengenai keberadaan *website* serta dari pola pikir masyarakat yang masih kuno. **Kesimpulan** berkaitan dengan hambatan-hambatan yang ada penerapan *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum efektif. Sehingga kedepannya diharapkan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara dapat melakukan upaya-upaya yang sesuai untuk mengatasi hambatan yang ada.

Kata Kunci : *E-government*, *website*, keterbukaan informasi publik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi terus berkembang seiring berjalannya waktu yang kemudian memunculkan inovasi-inovasi baru dalam segala bidang kehidupan manusia. Salah satunya yaitu dibidang Pemerintahan seperti adanya *E-government* (*elctronik government*) yaitu Pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi dalam setiap urusan Pemerintahan dengan tujuan menciptakan efektif dan efisien dalam menunjang kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, *e-government* telah di terapkan beberapa tahun belakangan ini dengan diberlakukannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*. *E-government* sangat bermanfaat dalam penerapannya baik bagi pemerintah pusat maupun daerah diantaranya meningkatkan efisiensi administrasi, praktik tata kelola yang baik, seperti meningkatkan pemberian layanan, meningkatkan transparansi, meningkatkan kinerja pegawai negeri, meningkatkan keuangan pemerintah, mengurangi korupsi administrasi, dan pemberdayaan warga Negara.

Tujuan utama dari *e-government* pada pelaksanaan pemerintahan yaitu publik mendapatkan informasi secara transparan dan terbuka terkait dengan aktivitas, program maupun kegiatan pemerintahan yang sedang dilaksanakan. Tujuan tersebut semakin dioptimalkan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang didukung dengan adanya undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik. Berkaitan dengan tercapainya keterbukaan informasi publik pada setiap pemerintahan daerah yang merupakan hak dan kewajiban langsung dari setiap pemerintah untuk mengelola pemerintahannya sendiri sehingga keberhasilan suatu daerah bergantung pada program dan kebijakan pemerintah daerah tersebut. hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah dimana dimana setiap pemerintah daerah memiliki hak untuk mengelola daerah otonomnya.

Pengembangan *e-government* kemudian menghasilkan beberapa bentuk *e-government* yakni: *Government to government (G2G)*, *Government to businesses (G2B)*, *Government to employees (G2E)*, dan *Government to citizens (G2C)*. Salah satu pemanfaatan dari bentuk *government to citizens* yaitu melalui *website* pemerintahan daerah yang juga merupakan perwujudan dari Peraturan presiden nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). *Website* pada dasarnya merupakan kumpulan informasi berupa data teks, gambar, animasi, organisasi dan informasi lainnya yang saling berhubungan dalam suatu halaman

web. Sedangkan *website* Pemerintah Daerah merupakan *website* yang berisikan informasi mengenai daerah tersebut.

Salah satu perwujudan dari *E-government* yang ada di Pemerintahan Daerah yaitu adanya *Website* Pemerintah Daerah. *Website* pemerintah daerah pada umumnya berisikan gambaran dan nilai yang ingin dikenalkan dan dibangun oleh pemerintah daerah itu sendiri. Adapun *output* dalam penerapan *website* pemerintah daerah adalah menciptakan satu kesatuan terpadu berkenaan dengan sistem jaringan informasi yang terintegrasi antara pemerintah daerah berupa terobosan aplikasi berbasis teknologi internet guna mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat daerah dengan meningkatkan pembangunan daerahnya.

Kabupaten Timor Tengah Utara adalah satu dari banyaknya daerah di Indonesia yang memanfaatkan salah satu perkembangan teknologi berupa *website* pemerintah daerah yang merupakan perwujudan dari *e-government* yang dikelola langsung pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfotik) Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu *website* diskominfotik.ttukab.go.id. *Website* diskominfotik.ttukab.go.id ini di terbitkan sejak tahun 2019 dan dikelola langsung oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara. Tentunya dalam penggunaan *website* ini masih banyak kendala yang ditemui. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas *E-government* Berbasis *Website* dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan berkaitan penggunaan *website* diskominfotik.ttukab.go.id sebagai media informasi bagi masyarakat Timor Tengah Utara yang menyebabkan hal ini kurang efektif baik yang ditemui saat mengakses ke halaman *website* ataupun Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara. Kendala yang langsung ditemui saat mengakses *website* seperti loading masuk *website* yang lambat, bahkan terkadang terjadi gagal akses dan juga informasi yang diberikan kurang *up date*. Selain itu adapun kendala yang disampaikan oleh salah satu staf yang merupakan admin *website* di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara melalui wawancara singkat via whatsapp diantaranya kendala teknis, kendala manajemen dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat Timor Tengah Utara mengenai *website* diskominfotik.ttukab.go.id.

Kendala teknis dalam *website* diskominfotik.ttukab.go.id berupa belum tersedianya server pribadi di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika kabupaten Timor Tengah Utara sehingga masih mengandalkan hosting dari pihak luar yakni *idwebhost*. Untuk kendala dalam manajemen pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik kabupaten Timor Tengah Utara belum tersedianya badan kepengurusan *website*, mulai dari penanggung jawab infrastruktur *web*, *frontend*, *backend* hingga ke pihak pengelola konten dikarenakan kurangnya sumber daya manusia di bidang teknologi informasi sehingga adanya kesulitan dalam pengembangan *web* tersebut. Dan permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara mengenai *website* diskominfotik.ttukab.go.id. sebagai media informasi

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks efektivitas *e-government* maupun pemanfaatan *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik. Referensi penelitian terdahulu ialah penelitian dari Saadiya Suwelwh (2014), yang berjudul

“Pemanfaatan *website* Pemerintah Kota Gorontalo” dengan hasil penelitian Pemanfaatan *website* www.gorontalo.go.id sebagai salah satu media *e-government* dalam pemerintahan Daerah Kota Gorontalo dimana didalamnya telah tersedia 3 kategori utama yakni; *e-service, e government* dan *e-knowledge* namun dikatakan belum maksimal dan juga belum tersedianya server yang memadai sehingga menjadi hambatan atau kendala pihak KPDE

Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan yakni dari Santy Nurina A, Andy F. Wijaya dan Suryadi (2014) yang berjudul “Efektivitas *Website* sebagai Media *E-government* dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang” dengan hasil penelitian yaitu Sebagai media penyampaian informasi, *website* pemerintah kabupaten Jombang sudah efektif dalam penerapannya namun sebagai media layanan elektronik (*e-service*) masih ada kendala dan kekurangan sehingga dinilai belum efektif.

Penelitian terdahulu yang juga menjadi referensi dari penelitian ini yaitu penelitian dari Kunto Megantoro, Joko Tri Nugraha, Fadlurahman (2019) yang berjudul Efektivitas *Website* sebagai media informasi dalam konteks relasi Government to citizens di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Kota Magelang dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwasannya Dalam Penerapannya *website* DPMPSTP Kota Magelang cukup efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik sebagai pelayanan *online* maupun penyedia informasi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, yang paling dasar dapat dilihat dari lokus penelitian yaitu Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara yang jauh berbeda dengan beberapa lokus pada penelitian sebelumnya. Hal ini sangat berpengaruh dan berbeda dengan penelitian sebelumnya dilihat dari situasi dan kondisi dari Kabupaten Timor Tengah Utara yang masih tertinggal dibandingkan dengan lokus-lokus yang ada seperti kota Gorontalo, Kota Magelang dan lainnya yang sudah dianggap maju. Tentunya hal ini juga mempengaruhi perbedaan permasalahan yang ada dalam setiap penelitian.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *E-government* Berbasis *Website* dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara serta Faktor penghambat dan Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif yang berarti melakukan penelitian berdasarkan fakta fakta empirik untuk menentukan kebenaran yang bersifat umum. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Duncan yang terdiri dari 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Selain itu penulis juga melihat dari faktor penghambat dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 8 orang yaitu 4 orang merupakan pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan

Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara yang terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Layanan *E-government*, Kepala Seksi Tata Kelola *E-government* dan Admin *website* atau tenaga Operasional serta 4 Orang masyarakat sebagai pengguna *website*.

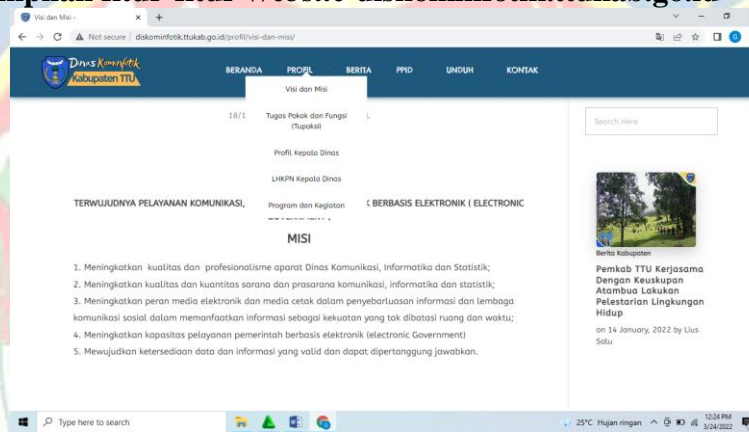
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas *E-government* berbasis *website* pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara

3.1.1 Pencapaian Tujuan

a. Terpenuhinya informasi Publik yang dibutuhkan masyarakat dalam *website*

Gambar 3.1
Tampilan fitur-fitur *Website* diskominfotik.ttukab.go.id



Sumber: diskominfotik.ttukab.go.id

Informasi yang terdapat didalam *website* diskominfotik.ttukab.go.id cukup lengkap dilihat dari fitur-fitur yang ada seperti visi Misi, tugas pokok dan fungsi, profil dari kepala dinas, berita dan lain sebagainya. Namun untuk berita-berita terbaru berkaitan dengan pemerintah mengenai kegiatan, aktivitas ataupun fenomena yang terjadi belum di update secara berkala sehingga masih seperti *website* yang tidak dikelola. Sedangkan tujuan dari adanya *website* bukan hanya untuk informasi kepada perangkat daerah namun juga kepada seluruh masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara yang ingin mencari informasi-informasi terbaru.

b. Content dalam *website* mampu menunjang visi, misi dan tujuan dari pemerintah

Visi merupakan dasar dari terbentuk sebuah organisasi ataupun lembaga dan misi merupakan rangkaian cara untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. content yang ada didalam *website* diskominfotik.ttukab.go.id sangat menunjang visi dan misi yang ada yaitu mempermudah dalam menyediakan informasi publik bagi masyarakat ataupun perangkat daerah. Content dalam *website* ini dipublikasikan setelah melalui alur atau tahapan yang sudah disepakati sehingga isi yang terkandung merupakan informasi publik yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan cukup efektif serta efisien bagi masyarakat yang ingin mencari informasi.

Salah satu bentuk dari content yang sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu *website* diskominfotik.ttukab.go.id yang digunakan sebagai penyebarluasan informasi yaitu dengan menyediakan berita mengenai kegiatan atau aktivitas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara ataupun dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara serta pengumuman-pengumuman yang mana tentunya ditujukan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara yang mana informasi yang ada dapat diakses secara langsung di *website* diskominfotik.ttukab.go.id dimanapun dan kapanpun menggunakan jaringan internet. Hal ini sangat memudahkan masyarakat dan pemerintah dimana tidak perlu mengeluarkan waktu dan tenaga lebih dalam penyebaran informasi ataupun mencari informasi. Hal ini sesuai dengan Visi dan Misi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara salah satunya meningkatkan peran media eletronik dan media cetak dalam penyebarluasan informasi dan lembaga komunikasi sosial dalam memanfaatkan informasi sebagai kekuatan yang tak dibatasi ruang dan waktu.

c. Partisipasi msyarakat melalui media *website*

Tujuan adanya *website* yaitu mewujudkan keterbukaan informasi publik. Publik yang dimaksudkan tentunya seluruh masyarakat yang ada sehingga memang dapat diakses secara umum tanpa terkecuali. *Website* diskominfotik.ttukab.go.id tentunya memiliki sasaran utama yaitu masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara yang tentunya ingin tau mengenai informasi-informasi terkait Kabupaten Timor Tengah Utara ataupun Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara.

Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari salah satu fitur yang ada yaitu penilaian *website* oleh pengunjung. Dimana masyarakat sebagai pengunjung *webiste* dapat memberikan penilaian terhadap *website* ini. fitur penilaian ini terdapat lima kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk. Dan pengunjung dapat memberikan penilaian sesuai dengan kepuasan dari pengunjung sebagai pengguna dari *website* ini. Kemudian secara otomatis masuk dalam rekapan penilaian di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 3.1

Rekapan penilaian kinerja *website* dinas komunikasi, informatika dan statistik, kab. Timor tengah utara bulan september 2021 sampai januari 2022

No	Identitas Pengunjung	IP Pengunjung	Waktu Voting		Jawaban
			Jam	Tanggal	
1	2	3	4	5	6
1	Tamu	125.165.63.35	06:38:30	09-09-2021	Baik
2	Tamu	114.125.111.11	18:50:57	12-09-2021	Cukup Baik
3	Tamu	36.83.244.27	17:52:51	21-09-2021	Cukup Baik
4	Tamu	114.125.81.32	09:59:02	07-10-2021	Baik
5	Tamu	180.249.180.143	21:37:12	15-10-2021	Cukup Baik
6	Tamu	180.249.212.228	19:47:31	16-10-2021	Buruk
7	Tamu	114.122.137.175	12:16:24	24-10-2021	Buruk

1	2	3	4	5	6
8	Tamu	36.71.108.199	09:19:36	27-10-2021	Buruk
9	Tamu	36.71.108.199	14:08:27	27-10-2021	Buruk
10	Tamu	182.1.108.127	05:50:55	10-11-2021	Cukup Baik
11	Tamu	114.122.137.175	02:51:27	15-11-2021	Baik
12	Tamu	10.5.50.65	05:41:40	26-11-2021	Baik
13	Tamu	114.125.85.177	09:01:49	26-11-2021	Buruk
14	Tamu	114.125.81.74	01:52:03	02-12-2021	Baik
15	Tamu	114.125.127.4	11:24:08	11-12-2021	Cukup Baik
16	Tamu	114.125.109.22	13:26:13	17-12-2021	Baik
17	Tamu	125.165.63.244	06:26:24	06-01-2022	Baik
18	Tamu	114.125.124.3	09:32:00	09-01-2022	Cukup Baik
19	Tamu	180.249.134.26	20:37:49	11-01-2022	Cukup Baik
20	Tamu	111.256.121.78	09:45:10	12-01-2022	Baik

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Kab. TTU 2021/2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung yang mengisi penilaian *website* dari bulan September 2021 sampai Januari 2022 sebanyak 20 orang dengan kriteria penilaian 8 baik, 7 cukup baik dan 5 buruk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penilaian yang ada kurang baik. Kemudian dilihat dari jumlah yang melakukan penilaian sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk usia produktif (15 s.d 59 tahun) di kabupaten Timor Tengah Utara yaitu sebanyak ± 172.705 Jiwa (sumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU)) yaitu hanya 20 orang yang melakukan penilaian. Sehingga partisipasi masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara dilihat masih kurang terhadap adanya *website* diskominfotik.ttukab.go.id sebagai media informasi.

3.1.2 Integrasi

a. Sosialisasi Keberadaan *website* sebagai media informasi dan Komunikasi

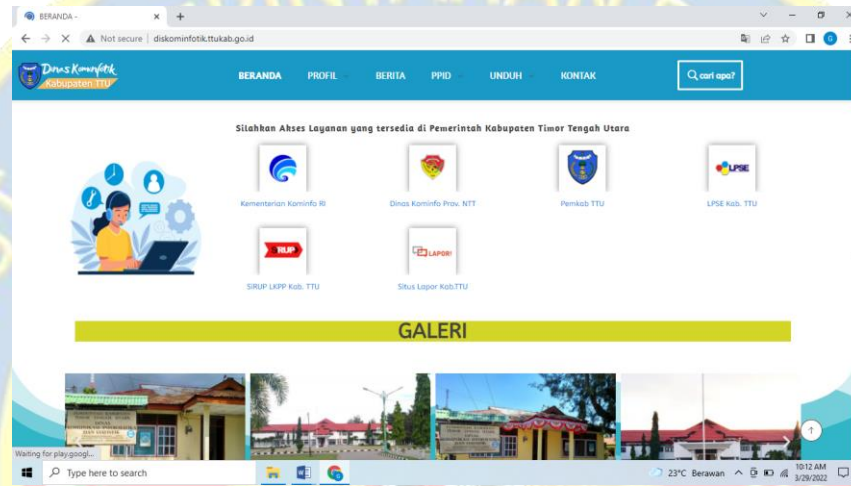
Sosialisasi merupakan kegiatan memberikan edukasi berupa pengetahuan terhadap sesuatu hal dimana dapat menambah pengetahuan masyarakat sehingga dapat mengubah sebuah kebiasaan. Sosialisasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan ketika memulai sebuah program atau kegiatan sehingga tentunya dapat diketahui oleh masyarakat yang menjadi subyek dari program tersebut. Sama halnya dengan *website* diskominfotik.ttukab.go.id yang merupakan salah satu program dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara khusus mengenai adanya *website* sebagai media informasi, namun masih diusahakan secara perlahan-lahan mulai dengan dinas-dinas atau OPD, yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik saat ada kegiatan-kegiatan bersama seperti rapat dan lainnya sehingga diharapkan dapat tersampaikan secara bertahap dan akhirnya kepada masyarakat. Karena yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah masyarakat mengetahui mengenai pelayanan *e-government* yang ada pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara khususnya *website* sebagai media informasi bagi seluruh masyarakat.

b. Pelaksanaan koordinasi dengan institusi terkait

Salah satu fungsi dari *website* dengan menciptakan koordinasi antar *website* dinas yang ada sehingga segala sesuatu dapat berjalan dengan satu arah dan satu tujuan yang sama. Admin *website* dalam wawancaranya mengatakan bahwa bentuk koordinasi yang tercipta saat ini masih sebatas memasukkan link *website* dari OPD dan beberapa Institusi lainnya ke dalam *website* diskominfotik.ttukab.go.id

Gambar 3.2
Tampilan *website* link ke OPD dan dinas lainnya



Sumber: diskominfotik.ttukab.go.id

Didalam *website* diskominfotik.ttukab.go.id terdapat sejumlah link *website* dari OPD dan beberapa institusi seperti Kementerian Kominfo RI, SIRUP LKPP Kabupaten TTU, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT, Situs Lapori Kabupaten TTU, Pemerintah Kabupaten TTU dan LPSE Kabupaten TTU. Adanya link ke sejumlah dinas atau OPD dan beberapa institusi ini dimaksudkan agar memudahkan aksesibilitas layanan melalui satu portal juga sebagai bentuk koordinasi dengan Badan atau Dinas lainnya

3.1.3 Adaptasi

a. Kecukupan jumlah pegawai yang berkompoten dalam bilang teknologi informasi khususnya dalam pengelolaan *website*

Jumlah pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu 38 (tiga puluh delapan) orang dengan 26 (dua puluh enam) orang merupakan Pegawai Negeri Sipil dan 12 (dua belas) orang lainnya merupakan pegawai tidak tetap. Dari tingkat pendidikan para pegawai dapat diketahui bahwa sebagian besar merupakan lulusan sarjana yaitu sebanyak 24 (dua puluh empat). Hal tersebut dapat dianggap baik, namun dalam mengelola suatu *website* sebaiknya dilakukan oleh pegawai yang menguasai bidang IT sehingga dapat dijalankan dan dikelola dengan maksimal.

Berkaitan dengan latar belakang pendidikan, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara masih kekurangan Sumber daya manusia yang memahami teknologi informasi yang dilihat dari data yang didapatkan. Faktanya adalah Salah satu minoritas latar belakang pendidikan tersebut adalah teknologi informatika dimana latar pegawai dengan penguasaan kemampuan di bidang tersebut sangat dibutuhkan oleh Dinas untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

b. Website yang menarik (navigasi mudah, *content* yang berkua litas, desain tampilan menarik, keamanan *privacy*) dan pengembangan fitur-fitur dalam *website*

Website diskominfotik.ttukab.go.id ini dibangun menggunakan wordpress yang menyediakan berbagai kemudahan seperti baik dalam tampilan seperti tema dan lainnya sehingga memungkinkan pengelola untuk dapat dengan mudah membuat tampilan menjadi lebih menarik. Tampilan dalam suatu *website* mempengaruhi ketertarikan pengunjung dalam mengakes dan mencari tahu informasi yang dalam *website* tersebut. Jika dalam suatu *website* tampilannya tidak menarik penggunaanya akan melihat *website* sebagai *website* yang tidak dikelola dengan baik.

Gambar 3.2
Tampilan depan *website* diskominfotik.ttukab.go.id



Sumber: diskominfotik.ttukab.go.id

Gambar diatas merupakan tampilan beranda *website* diskominfotik.ttukab.go.id yang menggunakan wordpress sehingga terlihat menarik, fleksibel dan simpel yang memudahkan masyarakat dapat menggunakan wesite ini. Informasi yang tersedia secara umum dapat dilihat dari menu yang ada yaitu profil, berita, PPIP, Unduh, Kontak, dan juga terdapat sejumlah link dari OPD dan Dinas lainnya. selain itu dengan menggunakan wordpress ini admin *website* dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia sehingga menjadi lebih maksimal.

c. Kecukupan sarana dan prasarana penunjang dalam pengembangan *website*

Sarana dan prasarana di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara masih sangat kurang. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum memiliki Gedung yang layak dan cukup sehingga untuk bagian persandian dipisah gedung dengan gedung utama. Sebagai sebuah dinas yang menajalan tugas dan fungsinya di bidang Informasi dan Teknologi perangkat seperti komputer dan laptop adalah perangkat keras yang paling krusial dalam informasi dan teknologi, dan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara hanya terdapat 2 laptop dan 5 komputer. Ini membuktikan bahwa perangkat keras pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara masih sangat kurang baik dari jumlah maupun spesifikasinya sehingga ini merupakan salah satu hambatan bagi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara dalam mengelola dan mengembangkan *website*. hal tersebut karena adanya pengalokasian anggaran yang sangat terbatas. Hal itu merupakan salah satu hambatan dalam pengelolaan dan pengembangan *website* diskominfotik.ttukab.go.id

3.2 Faktor Penghambat

Keterbatasan SDM bidang IT

Jumlah pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu 38 (tiga puluh delapan) orang dengan 26 (dua puluh enam) orang merupakan Pegawai Negeri Sipil dan 12 (dua belas) orang lainnya merupakan pegawai tidak tetap. Dari tingkat pendidikan para pegawai dapat diketahui bahwa sebagian besar merupakan lulusan sarjana yaitu sebanyak 24 (dua puluh empat). Hal tersebut dapat dianggap baik, namun dalam mengelola suatu *website* sebaiknya dilakukan oleh pegawai yang menguasai bidang IT sehingga dapat dijalankan dan dikelola dengan maksimal.

Berkaitan dengan latar belakang pendidikan, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara masih kekurangan Sumber daya manusia yang memahami teknologi informasi yang dilihat dari data yang didapatkan. Faktanya adalah Salah satu minoritas latar belakang pendidikan tersebut adalah teknologi informatika dimana latar pegawai dengan penguasaan kemampuan di bidang tersebut sangat dibutuhkan oleh Dinas untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

Keterbatasan Sarana Prasarana penunjang *Website*

Sarana dan prasarana di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara masih sangat kurang. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum memiliki Gedung yang layak dan cukup sehingga untuk bagian persandian dipisah gedung dengan gedung utama. Sebagai sebuah dinas yang menajalan tugas dan fungsinya di bidang Informasi dan Teknologi perangkat seperti komputer dan laptop adalah perangkat keras yang paling krusial dalam informasi dan teknologi, dan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara hanya terdapat 2 laptop dan 5 komputer. Ini membuktikan bahwa perangkat keras pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara masih sangat kurang baik dari jumlah maupun spesifikasinya sehingga ini merupakan salah satu hambatan bagi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara dalam mengelola dan mengembangkan *website*. hal tersebut karena adanya pengalokasian anggaran yang sangat terbatas. Hal itu merupakan salah satu hambatan dalam pengelolaan dan pengembangan *website* diskominfotik.ttukab.go.id

Kurangnya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan memberikan edukasi berupa pengetahuan terhadap sesuatu hal dimana dapat menambah pengetahuan masyarakat sehingga dapat mengubah sebuah kebiasaan. Sosialisasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan ketika memulai sebuah program atau kegiatan sehingga tentunya dapat diketahui oleh masyarakat yang menjadi subyek dari program tersebut. Sama halnya dengan *website* diskominfotik.ttukab.go.id yang merupakan salah satu program dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara khusus mengenai adanya *website* sebagai media informasi, namun masih diusahakan secara perlahan-lahan mulai dengan dinas-dinas atau OPD, yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik saat ada kegiatan-kegiatan bersama seperti rapat dan lainnya sehingga diharapkan dapat tersampaikan secara bertahap dan akhirnya kepada masyarakat. Karena yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah masyarakat mengetahui mengenai pelayanan *e-government* yang ada pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara khususnya *website* sebagai media informasi bagi seluruh masyarakat.

Budaya Masyarakat

Website diskominfotik.ttukab.go.id digunakan sebagai media informasi dan ditujukan bagi semua masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara. Namun adanya kebiasaan-kebiasaan atau budaya dari masyarakat serta pola pikir kurang sesuai sehingga mempengaruhi pemanfaatan *website* ini tidak maksimal dan menghambat keterbukaan informasi publik. salah satu budaya dari masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara yang merupakan faktor penghambat dari terciptanya keterbukaan informasi publik lewat *website* ini yaitu budaya literasi yang masih kurang. Tentunya saja membaca sangat bermanfaat bagi siapa saja yang melakukannya. Semakin banyak bacaan yang kita baca maka semakin banyak pengetahuan dan informasi yang didapatkan. Bahwa masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara cenderung mendapatkan informasi dari apa yang didengar bukan yang dibaca. Selain itu berkaitan dengan pola pikir masyarakat yang cenderung memikirkan bahwa *Website* yang seharusnya menjadikan penyebaran informasi menjadi efektif dan efisien dianggap sebaliknya yaitu menjadi hal yang rumit.

Kurang Merata Fasilitas penunjang Untuk Masyarakat

Jaringan internet pada masa sekarang ini bukan suatu hal yang luar biasa karena sudah merupakan kebutuhan setiap orang. Dalam menggunakan *website* masyarakat harus terhubung jaringan internet. Untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan *website* diskominfotik.ttukab.go.id sudah sepatutnya difasilitasi jaringan internet pada setiap tempat yang ada di Kabupaten Timor Tengah Utara. Namun, ada beberapa titik di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara yang tidak memiliki jaringan internet ataupun masih lemah.hal ini yang mengakibatkan masyarakat tidak dapat mengakses ke *website* untuk melihat dan mencari informasi terbaru dalam *website* ini.

3.3 Upaya

Adanya segala permasalahan yang menjadi hambatan dalam mencapai efektivitas *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik pada Dinas

komunikasi informatika dan statistik Kabupaten Timor Tengah Utara mengharuskan Dinas komunikasi informatika dan statistik Kabupaten Timor Tengah Utara untuk melakukan berbagai upaya dalam mengatasinya. Salah satunya dengan adanya kemauan dan tekad yang kuat. Kemudian tekad yang ada disebarkan kepada perangkat daerah lainnya sehingga dapat mendukung *e-government*.

Mengenai keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam bidang IT dapat dilakukan perekrutan pegawai yang berlatar belakang pendidikan IT dan juga untuk Sumber daya Manusia yang ada dapat diadakan pelatihan khusus mengenai pengelolaan urusan dalam Pemerintah yang berkaitan dengan Teknologi Informasi seperti pengelolaan *website*.

Upaya yang dilakukan bukan hanya dari internal Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara namun juga berasal dari faktor eksternal yaitu dari luar Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara. Dilihat dari permasalahan yang ada yang harus diubah terlebih dahulu yaitu pola pikir dari masyarakat yang menganggap bahwa *website* sebagai sesuatu yang rumit, dimana itu sangat bertentangan dengan salah satu manfaat dari *website* yaitu menjadikan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien terutama dalam penyebaran informasi. Hal ini tidak dapat diupayakan sendiri oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara namun merupakan tanggungjawab dari masing-masing pribadi, dari dinas hanya bisa menyediakan informasi yang terbaik untuk masyarakat.

Upaya juga dapat dilakukan oleh pemerintah sendiri yaitu dengan memaksimalkan pengadaan jaringan internet di seluruh wilayah di Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Website diskominfotik.ttukab.go.id merupakan *website* Dinas resmi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara yang digunakan sebagai media penyebaran informasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Website* ini dikelola langsung oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai salah satu bentuk penerapan dari *e-government*. Tujuan utama dari adanya *website* diskominfotik.ttukab.go.id ini sebagai media menyampaikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara berupa layanan, kegiatan, program maupun informasi lain terkait Kabupaten Timor Tengah Utara dengan harapan dapat mewujudkan keterbukaan informasi publik. Namun penulis menemukan faktor yang mempengaruhi tujuan tersebut tidak terpenuhi dan dapat dikatakan penggunaan *website* ini kurang efektif diantaranya kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam pengelolaan *website*, kurangnya Sumber Daya Manusia yang menguasai bidang IT, Budaya dan pola pikir dari masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara serta kurangnya sosialisasi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat belum mengetahui adanya *website* diskominfotik.ttukab.go.id ini sebagai media informasi. Hal tersebut yang menyebabkan penerapan *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum efektif.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa penerapan *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara belum sepenuhnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran efektivitas yang menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dengan dimensi-dimensi yang ada pada setiap indikator yang ada menunjukkan bahwa dari 8 dimensi yang ada, 5 diantaranya belum terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa Efektivitas *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik belum sepenuhnya berjalan efektif. Selain itu juga dalam penelitian ini, peneliti juga masih menemukan hambatan-hambatan, baik dari faktor internal maupun eksternal Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara.

Hambatan hambatan yang dihadapi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara dalam penerapan *e-governement* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik yaitu: kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam menguasai informatika dan teknologi, Minimnya fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pengelolaan dan pengembangan *website*, Belum dilakukan sosialisasi berkaitan dengan adanya *website* diskominfotik.ttukab.go.id sebagai media informasi bagi seluruh masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara dan Budaya literasi di masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara sangat kurang

Upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan untuk mencapai efektivitas *e-government* berbasis *website* dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik antara lain: Penambahan Sumber Daya Manusia yang menguasai bidang Teknologi dan Informatika dan melakukan Pelatihan bagi pegawai yang sudah ada, menambah fasilitas sarana dan prasarana penunjang dalam pengelolaan dan pengembangan *website* sehingga dapat dimaksimalkan, melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai keberadaan *website* diskomnfotik.ttukab.go.id sebagai media informasi dan komunikasi dan kesadaran dari setiap pribadi masing-masing untuk dapat merubah pola pikir yang salah dan untuk budaya literasi dapat ditanamkan sejak dini.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yang menjadi kekurangan peneliti dalam menyelenggarakan penelitian. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian yang sangat singkat untuk memperoleh data pendukung.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan penerapan *e-government* berbasis *website* pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara, serta seluruh pihak yang membantu keberlangsungan penelitian dan mendukung kesuksesan penulis dalam melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S., Wijaya, A., & Suryadi, S. 2014. *"Efektivitas Website Sebagai Media E-government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang)"*. Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora, Vol 17(3), 126–135.
- Darmawan. D. 2012. *Pendidikan teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara. 2021. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2022*
- Indrajit, Richardus Eko. 2002. *E-government : Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Indarjit, Richardus Eko. 2016. *E-government*. Yogyakarta : Preinexius.
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi . 2017 . *Pondasi Dasar Pemrograman Website* . Surabaya : CV GarudaMas Sejahtera.
- Prastya, N. M. (2008). *Pemanfaatan Website Organisasi sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik : Studi pada Website PSSI*. Jurnal Komunikator Vol 14.
- Suweleh, Saadiya 2014. *Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Steeers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi : Kaidah Perilaku ; Seri Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.